

ABSTRACT

Background: *The problems with Mina Hasop Eluk MSMEs are that the cadres' fingers are hit by knives when weeding fish, dirty clothes and itchy bodies are splashed with fish blood, coughs are exposed to smoke when smoking fish, and cadres do not use PPE. This research aims to identify the causes of work accidents among Mina Hasop Eluk cadres.*

Method: *This research is qualitative research with a case study approach. Data was obtained from 16 informants by conducting observations, interviews, FGDs and documentation at MSMEs Mina Hasop Eluk which is located in the SAD Community, Bungo Regency. The variables studied include knowledge, training, supervision, working environment conditions, work standards and use of PPE. Data were analyzed using Nvivo software and tested through triangulation to ensure validity.*

Results: *The research results show a lack of cadre knowledge regarding K3 in producing smoked fish, there has been no training and supervision regarding K3 received or provided for cadres in the fish production process. Then, the working environment or conditions of the smoked fish house at the Mina Hasop Eluk UMKM do not meet standards, there are also no special work standards related to K3 at the Mina Hasop Eluk MSME and the cadres do not use PPE when producing smoked fish. As well as the unavailability of PPE at Mina Hasop Eluk MSMEs.*

Conclusion: *MSME Mina Hasop Eluk has not yet implemented K3. Work accidents in fish production are caused by a lack of K3 knowledge, no K3 training provided for cadres, no K3 supervision, work environment conditions that do not comply with regulations, no work standards related to K3 and not using PPE.*

Keywords: K3, Work Accidents, SAD, KAT, Smoked Fish

ABSTRAK

Latar Belakang: Permasalahan pada UMKM Mina Hasop Eluk ialah jari kader terkena pisau pada saat melakukan penyiangan ikan, pakaian kotor serta badan gatal terkena percikan darah ikan, batuk-batuk terkena asap saat melakukan pengasapan ikan, serta kader tidak menggunakan APD. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi penyebab kecelakaan kerja pada kader Mina Hasop Eluk.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh dari 16 informan dengan melakukan observasi, wawancara, FGD dan dokumentasi di UMKM Mina Hasop Eluk yang terletak di Komunitas SAD Kabupaten Bungo. Variabel yang diteliti meliputi pengetahuan, pelatihan, pengawasan, kondisi lingkungan kerja, standar kerja dan penggunaan APD. Data dianalisis menggunakan *software* Nvivo dan diuji melalui triangulasi untuk memastikan validitasnya.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan kurangnya pengetahuan kader mengenai K3 dalam memproduksi ikan asap, belum adanya pelatihan dan pengawasan mengenai K3 yang diterima atau diselenggarakan untuk kader dalam proses produksi ikan, kondisi lingkungan kerja atau kondisi rumah ikan asap pada UMKM Mina Hasop Eluk belum memenuhi standar, belum terdapat juga standar kerja khusus terkait K3 pada UMKM Mina Hasop Eluk ini dan kader tidak menggunakan APD saat memproduksi ikan asap. Serta tidak tersedianya APD pada UMKM Mina Hasop Eluk.

Kesimpulan: UMKM Mina Hasop Eluk belum menerapkan K3. Kecelakaan kerja di produksi ikan disebabkan oleh kurangnya pengetahuan K3, tidak adanya pelatihan K3 yang diselenggarakan untuk kader, tidak adanya pengawasan K3, kondisi lingkungan kerja yang tidak sesuai aturan, tidak adanya standar kerja terkait K3 dan tidak menggunakan APD.

Kata Kunci: K3, Kecelakaan Kerja, SAD, KAT, Ikan Asap